

BAB V

KESIMPULAN

Dilihat sekilas bahwa pasinaon dalang di Mangkunegaran memang masih dalam keadaan hidup, namun dalam kenyataannya hidupnya mengalami kegersangan, bahkan tersendat-sendat dalam mencapai tujuannya. Memang pada tahun 1950 sampai tahun 1971 pasinaon ini mencapai perkembangan yang menggembirakan. Bahkan sebelumnya dapat menciptakan dalang-dalang profesional karena pada waktu itu faktor pendukungnya bisa terpenuhi dan sistim organisasinya tersusun dengan baik, namun kehidupan yang begitu subur tak berlanjut, mulai dari tahun 1972 pasinaon ini makin terasa kegersangannya. Sehingga perlu ditingkatkan dan dibangun untuk memulai lagi kegiatannya dengan suatu harapan usahanya dapat menciptakan dalang-dalang wayang kulit purwa gaya Mangkunegaran agar menjadi dalang yang bermutu yang berhasil guna dan berdaya guna. Untuk tercapainya suatu tujuan tersebut harus ditopang oleh berbagai sarana dan prasarana yang memadai. Langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

- Pemilihan siswa yang betul-betul mempunyai minat dan bakat untuk mempelajari seni pedalangan.
- Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.
- Menyediakan tenaga pengajar yang sesuai dengan kebutuhan.
- Penataan organisasi yang mantab.

Memang pedoman pengajarannya sudah tertata dengan baik dan dapat dipertahankan, tetapi semua itu harus didukung oleh tata kerja, sarana, dan prasarana yang memadai. Tanpa berbuat begitu mustahil dapat melakukan peranannya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Dedaktik Metodik, CV Toha Putra, Semarang, 1978
- _____, Administrasi Pendidikan, CV. Toha Putra, Semarang, 1981.
- Junaidi, Yayasan Pasinaon Dalang Mangkunegaran, Akademi Seni Karawitan Indonesia, Surakarta, 1985.
- Ki Ngabei Wignyosutarno, Pakem Ringgit Purwa Lakon Wahyu Pakem Makutharama, Pasinaon Dalang Mangkunegaran.
- _____, Sarojaning Kajatenipun Ringgit Purwa, KPK. Ngestibudaya, Semarang, 1986.
- _____, Kawruh Pedalangan, Pasinaon Dalang Mangkunegaran, Surakarta.
- Ki Ngabei Suyatno, Sulukan Ringgit Purwa Cengkok Mangkunegaran, Pasinaon Dalang Mangkunegaran, Surakarta, 1987.
- Ki Siswaharsaya, Pakem Pedhalangan Lampahan Makutharama, Toko Buku " S.G. ", Yogyakarta, 1982.
- S. Nasution, Didaktik Azas-azas Mengajar, Jemmars, Bandung.
- Suranggono Mestoko, Pendidikan Di Indonesia Dari Jaman Kejaman, Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan, 1979.
- Victoria M. Clara Van Groenendael, Dalang Di Balik Wayang, PT. Pustaka Utami Grafiti, Jakarta, 1987.

Sumber Lisan/Nara Sumber

- Ngabei Suyatno, 57 tahun, Surakarta, pengajar pedalangan.
- Ki Suratno, 60 tahun, Surakarta, pimpinan pasinaon dalang Mangkunegaran.
- Taru Mulyono, 57 tahun, Surakarta, alumni dari pasinaon dalang Mangkunegaran.